

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran rinci mengenai upaya yang dilakukan guru BK dalam memberikan layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 13 Banjarmasin khususnya kelas XII.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 13 Banjarmasin beralamat di Jalan Setia No. 24-B, RT. 37, Pemurus Dalam, Kec. Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin.

C. Partisipan Penelitian

Partisipan yang berpartisipasi langsung dalam penelitian ini yaitu:

Kepala sekolah : 1
Guru kelas/BK : 1
Siswa : 15

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data mengacu pada fakta pasti yang mengarah pada kesimpulan dan menginformasikan pengambilan keputusan. Ini merupakan catatan informasi faktual. Dalam penggunaan sehari-hari, data menandakan informasi yang diakui apa adanya. Informasi tersebut bermula dari pengukuran atau pengamatan suatu variabel, yang dapat berupa angka, kata, atau gambar.

a. Data Pokok

Data pokok merupakan data yang digali berdasarkan dengan fokus penelitian yang ingin akan diteliti, yaitu:

- 1) Data primer meliputi informasi yang digali berdasarkan fokus khusus masalah penelitian, yang meliputi: Informasi mengenai layanan bimbingan klasikal yang disampaikan oleh guru BK untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMAN 13 Banjarmasin. Menurunnya motivasi dan kedisiplinan siswa meliputi berbagai indikator, seperti cita-cita siswa, kemampuan, kondisi, faktor lingkungan, komponen pembelajaran, dan upaya guru dalam mendidik siswa.
- 2) Data faktor-faktor yang mendukung atau menghambat guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan bimbingan klasikal kepada siswa di SMAN 13 Banjarmasin. Faktor pendukungnya antara lain keterlibatan siswa, pujian guru, dan

motivasi yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling. Sebaliknya faktor penghambatnya meliputi diri siswa, unsur lingkungan, dan dukungan orang tua.

b. Data Penunjang

Data ini merupakan data yang digali untuk mengetahui menunjang data pokok penelitian, yaitu :

- 1) Keadaan lingkungan belajar siswa
- 2) Lokasi Penelitian

2. Sumber Data

Untuk menjamin data yang tepat dan dapat diandalkan, peneliti mengumpulkan informasi dari informan, yaitu:

- a. Partisipan penelitian adalah guru BK, kepala sekolah dan siswa di SMAN 13 Banjarmasin.
- b. Dokumen yang dipakai dalam penelitian ini mencakup berbagai informasi yang sesuai dengan masalah penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data atau informasi yang dibutuhkan, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Wawancara

Dalam wawancara ini diperoleh data-data yang diperlukan untuk penunjang penelitian, yang mana diantaranya didapatkan data pokok dan gambaran singkat mengenai proses pemberian layanan klasikal yang ada

di SMA Negeri 13 Banjarmasin.

2. Observasi

Data yang dikumpulkan melalui teknik observasi berkaitan dengan cara guru bimbingan dan konseling memberikan motivasi belajar melalui layanan bimbingan klasikal. Observasi ini berguna untuk memahami kondisi yang terjadi di sekolah dan mengidentifikasi faktor pendukung serta penghambat dalam pelaksanaan bimbingan di SMA Negeri 13 Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengetahui dan melihat catatan, arsip, dokumen yang berhubungan dengan masalah-masalah siswa dan juga dokumen lain untuk kepentingan peneliti.

Agar lebih jelas mengenai data, sumber data dan Teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matrik data berikut

Tabel 3.1 :
Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	SumberData	Teknik PengumpulanData
1	<p>a) Upaya guru BK dalam memberikan motivasi belajar siswa melalui layanan bimbingan klasikal di SMAN 13 Banjarmasin. Indikator: metode yang bervariasi, memiliki materi yang menarik, melibatkan siswa, menciptakan PBM yang menyenangkan, kompetitif yang sehat.</p> <p>b) Faktor pendukung dan faktor penghambat guru BK dalam memberikan motivasi belajar melalui bimbingan klasikal</p>	Guru BK, Kepala sekolah dan Siswa	Observasi dan Wawancara

	pada siswa SMAN 13 Banjarmasin. Faktor pendukung: keterlibatan siswa, pemberian pujian, dan memberikan motivasi belajar. Faktor penghambat: siswa itu sendiri, faktor lingkungan dan dukungan orang tua.		
2	Data penunjang dalam penelitian ini, meliputi : a) Kondisi tempat, lingkungan dan fasilitas tempat belajar. b) Dokumentasi tentang pelaksanaan bimbingan klasikal. c) Program BK, RPL BK	Guru BK dan Staff tata usaha	Wawancara dan Dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahapan dalam penelitian yang melibatkan pengumpulan dan penyusunan data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.¹ Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman yaitu:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Data yang dikumpulkan dari lapangan sangat luas sehingga memerlukan pencatatan yang teliti dan komprehensif. Pengolahan data ini melibatkan analisis, yang mencakup pemadatan informasi dengan menggabungkan, memilih elemen-elemen penting, dan berkonsentrasi pada esensi data untuk mengidentifikasi tema dan pola yang muncul. Dengan menggunakan pendekatan ini, data yang diringkas akan mempermudah

¹ Sugiyono, *Metode-Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 244.

penelitian dalam memahami data, sehingga memudahkan para penulis untuk melakukan tahap penelitian berikutnya.²

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah tahap reduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam konteks penelitian ini, penyajian data dapat berupa uraian ringkas, diagram, hubungan antar kategori, diagram alur, atau format lainnya. Prosedur ini dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap situasi yang terjadi, sehingga memungkinkan perencanaan langkah berikutnya berdasarkan pemahaman yang diperoleh sebelumnya.

3. Kesimpulan (*verification/conclusion drawing*)

Tahap kesimpulan meliputi melakukan verifikasi perumusan kesimpulan. Kesimpulan yang diambil harus didukung oleh bukti yang dapat diandalkan untuk menjamin kredibilitasnya. Dalam penelitian ini, kesimpulan dapat terwujud sebagai penemuan baru yang sebelumnya tidak diungkapkan, mencakup deskripsi objek yang sebelumnya tidak jelas, teori baru, hipotesis, atau hubungan sebab akibat yang teridentifikasi.³

Setelah selesai tahap pengolahan data, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis. Analisis merupakan aspek yang sangat penting dalam proses penelitian, karena membantu mengungkapkan kegunaan data yang tersedia, khususnya dalam mengatasi masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian.⁴

² Sugiyono, *Metode-Penelitian-Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, 247.

³ Sugiyono, *Metode-Penelitian-Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, 251-252.

⁴ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 104-105.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan memberikan penjelasan terkait upaya guru BK dalam memberikan motivasi melalui layanan bimbingan klasikal kepada siswa SMAN 13 Banjarmasin.